

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN PUSAT
PERLINDUNGAN DAN PEMULIHAN
TRAUMA BAGI KORBAN *HUMAN
TRAFFICKING* DI SEMARANG
MELALUI PENDEKATAN *SOCIAL
ARCHITECTURE***



DISUSUN OLEH :

VINCENZA KEN ANDRANI VIDHYA

210118489

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN PUSAT PERLINDUNGAN
DAN PEMULIHAN TRAUMA BAGI KORBAN
HUMAN TRAFFICKING DI SEMARANG
MELALUI PENDEKATAN SOCIAL
ARCHITECTURE**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

VINCENZA KEN ANDRANI VIDHYA

NPM : 210118489

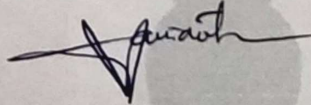
Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 21 April 2025

Pembimbing,



Maria Vika Wirastri, S. Ars., MUrbMgt & Plan

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



FAKULTAS
TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Prof. Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

**PERANCANGAN PUSAT PERLINDUNGAN DAN
PEMULIHAN TRAUMA BAGI KORBAN *HUMAN*
TRAFFICKING DI SEMARANG MELALUI PENDEKATAN
*SOCIAL ARCHITECTURE***

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dan karya orang lain. Ide, data hasil penelitian, ataupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 April 2025

Yang membuat pernyataan



(Vincenza Ken Andrani Vidhya)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan seluruh rangkaian Proposal Tugas Akhir Arsitektur dengan judul "Perancangan Pusat Perlindungan dan Pemulihan Trauma Bagi Korban *Human Trafficking* Di Semarang Melalui Pendekatan *Social Architecture*" dengan baik. Dengan rasa hormat dan tulus, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas bimbingan dan penyertaan-Nya yang memberikan kekuatan, kebijaksanaan, dan ketenangan hati dalam menghadapi setiap tantangan selama proses pengerjaan proposal tugas akhir ini.
2. Papa dan Mama serta keluarga besar, atas cinta, doa, dan dukungan yang tiada henti serta telah menjadi sumber inspirasi dan kekuatan terbesar bagi penulis.
3. Maria Vika Wirastri, S. Ars., MUrbMgt & Plan, selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga selama proses penyusunan proposal tugas akhir ini.
4. Seluruh sahabat yang saya kasihi, yang selalu memberikan semangat, dukungan moral, dan perhatian selama penulis dalam proses penyelesaian proposal tugas akhir ini.
5. Teman-teman klaster AINA, atas kolaborasi, diskusi, dan pertukaran ide yang sangat berarti.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dunia arsitektur maupun masyarakat luas.

ABSTRAK

Human trafficking merupakan salah satu permasalahan global yang melibatkan eksploitasi manusia secara fisik, emosional, dan psikologis. Dampaknya tidak hanya merusak kehidupan individu yang menjadi korban, tetapi juga menciptakan trauma jangka panjang yang menghambat proses pemulihan dan reintegrasi ke masyarakat. Kota Semarang sebagai salah satu wilayah dengan tingkat kepadatan tinggi memiliki kerentanan terhadap masalah ini, termasuk minimnya fasilitas yang dirancang khusus untuk mendukung perlindungan dan pemulihan korban perdagangan manusia di Indonesia. Permasalahan ini menuntut adanya solusi berbasis arsitektur yang tidak hanya berfungsi secara praktis tetapi juga mampu memberikan rasa aman, nyaman, dan mendukung pemulihan trauma secara komprehensif.

Perancangan Pusat Perlindungan dan Pemulihan Trauma bagi Korban *Human Trafficking* di Semarang dengan pendekatan *Social Architecture* mencakup fasilitas multifungsi yang melayani kebutuhan penerimaan, konseling, *shelter* sementara, pengembangan keterampilan, hingga *healing garden* sebagai sarana pemulihan berbasis alam. Pendekatan sosial menekankan pentingnya ruang-ruang yang bersifat inklusif, privasi yang terjaga, dan desain yang memprioritaskan kenyamanan emosional serta konektivitas sosial antar pengguna untuk mempercepat pemulihan korban. Melalui perancangan ini, diharapkan dapat tercipta fasilitas yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik tetapi juga berperan aktif dalam proses penyembuhan trauma dan pemberdayaan korban untuk memulai kehidupan yang lebih baik.

Kata Kunci: *Human trafficking*, pusat perlindungan, pemulihan trauma, *social architecture*, *shelter*, ruang komunal, pemberdayaan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1. LATAR BELAKANG	2
1.1.1. Latar Belakang Proyek.....	2
1.1.2. Latar Belakang Masalah	6
1.2. RUMUSAN MASALAH	8
1.3. TUJUAN DAN SASARAN.....	8
1.3.1. Tujuan.....	8
1.3.2. Sasaran	8
1.4. ESENSI PROYEK	9
1.5. LINGKUP PEMBAHASAN.....	9
1.5.1. Lingkup Spasial.....	9
1.5.2. Lingkup Substansial.....	9
1.5.3. Lingkup Temporal	10
1.6. KERANGKA BERPIKIR.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
2.1. KORBAN HUMAN TRAFFICKING	11
2.1.1. Korban	11

2.1.2.	Human Trafficking.....	12
2.1.3.	Dampak <i>Human Trafficking</i> pada Korban	13
2.1.4.	Rehabilitasi Korban <i>Human Trafficking</i>	13
2.2.	PUSAT PERLINDUNGAN DAN PEMULIHAN TRAUMA	14
2.2.1.	Pusat Perlindungan.....	14
2.2.2.	Pemulihan Trauma.....	16
2.2.3.	Pusat Perlindungan dan Pemulihan Trauma bagi Korban <i>Human Trafficking</i> di Indonesia	17
2.3.	PENDEKATAN DESAIN	19
2.3.1.	Behavioural Architecture (Arsitektur Perilaku)	19
2.3.2.	Social Architecture	19
2.3.3.	Community-Centric Design	22
2.4.	STUDI PRESEDEN	23
2.4.1.	Studi Preseden 1	23
2.4.2.	Studi Preseden 2	25
2.4.3.	Studi Preseden 3	28
2.5.	STUDI KOMPARASI.....	31
BAB III	TINJAUAN OBJEK	33
3.1.	TINJAUAN WILAYAH.....	33
3.1.1.	Kecamatan Tembalang.....	33
3.1.2.	Kependudukan Kecamatan Tembalang.....	34
3.1.3.	Regulasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang	34
3.2.	TINJAUAN KRITERIA BANGUNAN.....	35
3.3.	KRITERIA PEMILIHAN LOKASI TAPAK	36
3.3.1.	Alternatif Site 1.....	37
3.3.2.	Alternatif Site 2.....	37

3.3.3.	<i>Scoring</i> Alternatif Site 1 dan 2.....	38
3.4.	KEBUTUHAN FUNGSIONAL	41
BAB IV	METODOLOGI & ANALISIS	52
4.1.	METODE PENELUSURAN DATA	53
4.1.1.	Data Primer.....	53
4.1.2.	Data Sekunder.....	54
4.2.	METODE ANALISIS DATA.....	54
4.3.	METODE DESAIN.....	55
4.4.	ANALISIS DATA.....	56
4.4.1.	Analisis Data Primer	56
4.4.2.	Analisis Data Sekunder.....	67
4.5.	ANALISIS TAPAK.....	71
4.5.1.	Kondisi Eksisting Tapak.....	71
4.5.2.	Analisis Tapak.....	73
4.6.	ANALISIS RUANG.....	77
4.6.1.	Analisis Zonasi.....	77
4.6.2.	Analisis Hubungan dan Kedekatan Ruang	79
4.6.3.	Matriks Kedekatan Ruang.....	80
4.7.	DESIGN GUIDELINE	81
BAB V	SINTESIS & KONSEP	83
5.1.	SINTESIS SITE	83
5.2.	KONSEP PERANCANGAN	84
5.3.	KONSEP ZONASI.....	85
5.4.	BLOCK PLAN	86
5.5.	KONSEP GUBAHAN MASSA	89
5.6.	KONSEP PENCAHAYAAN.....	91

5.7. KONSEP PENGHAWAAN	91
5.8. KONSEP KEBISINGAN	92
5.9. KONSEP VEGETASI	93
5.10. KONSEP STRUKTUR.....	93
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	83

DAFTAR GAMBAR

BAB I

Gambar 1. 1 Strategi Perlindungan Korban Human Trafficking.....	3
Gambar 1. 2 Sub Gugus Tugas PP TPPO	4
Gambar 1. 3 Grafik 10 Provinsi dengan Korban Perdagangan Orang Terbanyak di Indonesia.....	6
Gambar 1. 4 Bagan Kerangka Berpikir	10

BAB II

Gambar 2. 1 Teori Hirarki Kebutuhan Maslow	14
Gambar 2. 2 Data RPTC dan RPSW yang ada di Indonesia	18
Gambar 2. 3 Social Architecture Layers Luc Galoppin.....	21
Gambar 2. 4 RPTC Tanjungpinang	23
Gambar 2. 5 Kamar penampungan di RPTC Tanjungpinang.....	23
Gambar 2. 6 Kegiatan Olahraga di RPTC Tanjungpinang.....	24
Gambar 2. 7 Beyond Survival - A Safe Space for Rohingya Women & Girls	25
Gambar 2. 8 Beyond Survival Floor Plan.....	26
Gambar 2. 9 Beyond Survival Skill & Activity Room	27
Gambar 2. 10 Beyond Survival Central Court.....	27
Gambar 2. 11 Beyond Survival Adolescent Corner	28
Gambar 2. 12 Shelter For Victims Of Domestic Violence	28
Gambar 2. 13 Shelter For Victims Of Domestic Violence Floor Plan	29
Gambar 2. 14 Shelter For Victims Of Domestic Violence Communal Area	30
Gambar 2. 15 Shelter For Victims Of Domestic Violence Communal Area 2	31

BAB III

Gambar 3. 1 Tabel Kependudukan Kecamatan Tembalang	34
Gambar 3. 2 Alternatif site 1	37
Gambar 3. 3 Alternatif site 2	38

BAB IV

Gambar 4. 1 Bagan Metode Desain	55
Gambar 4. 2 Dokumentasi Wawancara Narasumber 1	56
Gambar 4. 3 Dokumentasi Wawancara Narasumber 2	59
Gambar 4. 4 Dokumentasi Rekso Dyah Utami	60
Gambar 4. 5 Tata ruang dan Jalur Evakuasi Rekso Dyah Utami	60
Gambar 4. 6 Ruang tamu Rekso Dyah Utami	62
Gambar 4. 7 Ruang Tengah Shelter Rekso Dyah Utami	63
Gambar 4. 8 Mesin jahit pada ruang tengah	63
Gambar 4. 9 Dokumentasi Wawancara Narasumber 3	64
Gambar 4. 10 Dokumentasi bersama Narasumber 3	66
Gambar 4. 11 Alur Perlindungan dan Reintegrasi Korban	67
Gambar 4. 12 Batas Utara Tapak	71
Gambar 4. 13 Batas Timur Tapak	71
Gambar 4. 14 Batas Barat Tapak	72
Gambar 4. 15 Batas Selatan Tapak	72
Gambar 4. 16 Analisis Hubungan dan Kedekatan Ruang	79
Gambar 4. 17 Matriks Kedekatan Ruang	80

BAB V

Gambar 5. 1 Sintesis Site	83
Gambar 5. 2 Zonasi Site (Makro)	85

Gambar 5. 3 Block Plan (Meso)	87
Gambar 5. 4 Block Plan (Mikro)	88
Gambar 5. 5 Konsep Pencahayaan.....	91
Gambar 5. 6 Konsep Penghawaan.....	92
Gambar 5. 7 Konsep Kebisingan	92
Gambar 5. 8 Konsep Vegetasi.....	93
Gambar 5. 9 Struktur Footplat	94
Gambar 5. 10 Struktur Lapisan Atap Metal	94

DAFTAR TABEL

BAB II

Tabel 2. 1 Studi Komparasi Preseden.....	31
--	----

BAB III

Tabel 3. 1 Scoring Alternatif Site 1	38
Tabel 3. 2 Scoring Alternatif Site 2	39
Tabel 3. 3 Kelompok Pelaku Pengelola	41
Tabel 3. 4 Kelompok Pelaku Klien	42
Tabel 3. 5 Kelompok Pelaku Building Service	43
Tabel 3. 6 Aktivitas Pelaku dan Kebutuhan Ruang Operasional	43
Tabel 3. 7 Aktivitas Pelaku dan Kebutuhan Ruang Pemulihan	44
Tabel 3. 8 Aktivitas Pelaku dan Kebutuhan Ruang Klien	45
Tabel 3. 9 Aktivitas Pelaku dan Kebutuhan Ruang Building Service	45
Tabel 3. 10 Besaran Ruang Zona Penerimaan	46
Tabel 3. 11 Besaran Ruang Zona Operasional	47
Tabel 3. 12 Besaran Ruang Zona Shelter	48
Tabel 3. 13 Besaran Ruang Zona Konseling	49
Tabel 3. 14 Besaran Ruang Zona Healing Outdoor.....	50
Tabel 3. 15 Besaran Ruang Zona Skill Development.....	51
Tabel 3. 16 Total Besaran Ruang	52

BAB IV

Tabel 4. 1 Daftar Ruang di Rekso Dyah Utami.....	61
Tabel 4. 2 Analisis Arah dan Kecepatan Angin.....	73

Tabel 4. 3 Analisis Temperatur dan Pencahayaan.....	73
Tabel 4. 4 Analisis Aksesibilitas	74
Tabel 4. 5 Analisis Kebisingan.....	75
Tabel 4. 6 Analisis Utilitas	76
Tabel 4. 7 Analisis View.....	76
Tabel 4. 8 Analisis Zonasi	77
Tabel 4. 9 Design Guideline dan Moodboard.....	81
 BAB V	
Tabel 5. 1 Transformasi Massa	89